

## KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PADA MASA KEKUASAAN DINASTI FATIMIYAH

Rossa Lina<sup>1</sup>, Azzahra Fhadilla<sup>2</sup>, Hanis Endang Lestari<sup>3</sup>, Celsi Febriani<sup>4</sup>, Sherly Triya  
Anggraini<sup>5</sup>, Supian Ramli<sup>6</sup>

[rosalina150505@gmail.com](mailto:rosalina150505@gmail.com)<sup>1</sup>, [azzahrafhadilla99@gmail.com](mailto:azzahrafhadilla99@gmail.com)<sup>2</sup>, [hanisendangl@gmail.com](mailto:hanisendangl@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[celsifebriani1202@gmail.com](mailto:celsifebriani1202@gmail.com)<sup>4</sup>, [triyasherly@gmail.com](mailto:triyasherly@gmail.com)<sup>5</sup>, [supianramli@unja.ac.id](mailto:supianramli@unja.ac.id)<sup>6</sup>

Universitas Jambi

### ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat pada masa Dinasti Fatimiyah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kehidupan sosial ekonomi masyarakat pada masa pemerintahan Dinasti Fatimiyah (909-1171 M) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode studi pustaka, penelitian ini menganalisis berbagai sumber dan dokumen sejarah yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat Fatimiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinasti Fatimiyah berhasil membangun sistem ekonomi yang dinamis yang didukung oleh perdagangan yang berkembang pesat, pertanian yang produktif, dan kerajinan tangan yang berkualitas tinggi. Kairo, sebagai ibu kota, menjadi pusat perdagangan internasional yang menarik para pedagang dari seluruh dunia. Selain itu, kebijakan perpajakan yang diterapkan oleh pemerintah Fatimiyah berperan penting dalam pembiayaan proyek infrastruktur dan pendidikan, meskipun sering menimbulkan ketidakpuasan di masyarakat. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kehidupan sosial ekonomi masyarakat pada masa Dinasti Fatimiyah merupakan cerminan dari interaksi yang kompleks antara kebijakan pemerintah, dinamika ekonomi, dan keberagaman sosial, yang memiliki implikasi signifikan bagi perkembangan peradaban Islam di kawasan tersebut.

**Kata Kunci:** Ekonomi, Sosial, Dinasti Fatimiyah.

### ABSTRACT

*This study focuses on the socio-economic life of the society during the Fatimid Dynasty. The aim of this study is to examine the socio-economic life of the society during the reign of the Fatimid Dynasty (909-1171 AD) using a qualitative approach. Using the literature study method, this study analyzes various historical sources and documents related to the economic, social and cultural aspects of the Fatimid society. The results of the study show that the Fatimid Dynasty managed to establish a dynamic economic system supported by thriving trade, productive agriculture and high-quality handicrafts. Cairo, as the capital, became a center of international trade, attracting traders from all over the world. In addition, the taxation policies implemented by the Fatimid government played an important role in financing infrastructure and educational projects, although they often caused discontent in the community. Overall, this study shows that the socioeconomic life of society during the Fatimid dynasty was a reflection of the complex interaction between government policies, economic dynamics and social diversity, which had significant implications for the development of Islamic civilization in the region.*

**Keywords:** Economy, Social, Fatimid Dynasty.

### PENDAHULUAN

Dinasti Fatimiyah atau yang lebih dikenal dengan nama Dinasti Fatimiyah merupakan salah satu dinasti terpenting dalam sejarah Islam yang berdiri pada abad ke-10 Masehi. Dinasti ini dinamai berdasarkan Fatimah az-Zahra, putri Nabi Muhammad dan istri Ali bin Abi Thalib. Dinasti ini mengaku sebagai keturunan langsung dari Nabi Muhammad melalui garis keturunan Fatimah dan Ali. Fatimah merupakan tokoh yang disegani dalam Islam dan melalui nama tersebut, dinasti ini ingin menegakkan legitimasi dan otoritasnya di tengah masyarakat Muslim.

Asal usul Dinasti Fatimiyah berawal dari Abdullah al-Mahdi Billah yang mengaku sebagai Imam keturunan Fatimah. Pada tahun 909 Masehi, Abdullah al-Mahdi berhasil mendirikan Kekhalifahan Fatimiyah di Tunisia setelah mengalahkan pemerintahan Aghlabid. Setelah itu, pada tahun 969 Masehi, ia memindahkan pusat kekuasaannya ke Kairo di Mesir yang kemudian menjadi ibu kota dinasti ini. Kairo, yang dikenal sebagai al-Qahirah, dibangun sebagai pusat budaya dan kekuasaan dan menjadi salah satu kota terpenting di dunia Islam saat itu. Dinasti Fatimiyah berkuasa dari tahun 909 hingga 1171 M. Selama masa ini, Fatimiyah berhasil menguasai wilayah yang sangat luas, termasuk sebagian besar Afrika Utara, Mesir, dan bahkan sebagian Levant. Mereka dikenal sebagai penguasa yang toleran terhadap berbagai sekte Islam, termasuk Sunni dan Syiah, meskipun mereka sendiri adalah pengikut Syiah Ismailiyah. Hal ini memungkinkan mereka untuk menjalin hubungan diplomatik yang baik dengan berbagai negara dan komunitas di wilayah tersebut.

Kekhalifahan Fatimiyah juga dikenal karena kemajuannya dalam bidang sains, seni, dan arsitektur. Mereka mendirikan Universitas Al-Azhar di Kairo, yang hingga kini masih menjadi salah satu lembaga pendidikan tertua dan paling bergengsi di dunia Islam. Arsitektur Fatimiyah, dengan elemen-elemen unik seperti kubah dan menara, dapat dilihat di banyak bangunan bersejarah Kairo, termasuk Masjid Al-Azhar dan Masjid Al-Hakim. Akan tetapi, Dinasti Fatimiyah mulai terpecah pada abad ke-12 akibat konflik internal dan tekanan dari kekuatan eksternal seperti Saladin, seorang penguasa Kurdi yang ingin menyingkirkan kekuasaan Fatimiyah. Pada tahun 1171 M, Saladin berhasil mengakhiri Kekhalifahan Fatimiyah dan menyatukan Mesir ke dalam Dinasti Ayyubiyah yang baru berdiri. Meskipun Dinasti Fatimiyah runtuh, warisan budaya dan intelektualnya tetap hidup dan memengaruhi perkembangan Islam serta sejarah Mesir selanjutnya.

Mempelajari kehidupan sosial ekonomi pada masa Dinasti Fatimiyah memiliki kepentingan strategis yang besar dalam memahami perkembangan peradaban Islam. Dinasti Fatimiyah yang berkuasa selama lebih dari dua abad telah menunjukkan bagaimana sistem pemerintahan dapat membangun fondasi ekonomi yang kuat melalui berbagai sektor seperti perdagangan, pertanian, dan industri yang terintegrasi ke dalam kehidupan sosial masyarakat. Aspek Perdagangan dan Ekonomi Dinasti Fatimiyah membangun sistem perdagangan yang sangat maju pada masanya. Mereka mengembangkan jalur perdagangan yang menghubungkan berbagai wilayah dari Afrika Utara hingga Asia, yang memungkinkan tidak hanya pertukaran barang tetapi juga pertukaran budaya dan pengetahuan. Sistem ekonomi yang diperkenalkan oleh Dinasti Fatimiyah menunjukkan bagaimana pemerintah dapat mengelola sumber daya secara efektif untuk kepentingan rakyatnya.

Pengembangan Sistem Sosial Aspek penting dari Dinasti Fatimiyah adalah kemampuan mereka untuk membangun sistem sosial yang inklusif. Mereka mengikuti kebijakan toleransi terhadap berbagai kelompok agama dan etnis, yang memungkinkan interaksi sosial yang harmonis. Hal ini menyebabkan stabilitas sosial yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur. Dinasti Fatimiyah juga dikenal karena inovasinya di berbagai bidang, termasuk pertanian dan teknologi. Mereka mengembangkan sistem irigasi yang efisien dan memperkenalkan teknik pertanian baru yang meningkatkan produktivitas. Mempelajari inovasi-inovasi ini memberikan inspirasi tentang bagaimana teknologi dan pengetahuan dapat digunakan untuk kemajuan ekonomi. Mempelajari kehidupan sosial ekonomi Dinasti Fatimiyah memberikan pelajaran berharga bagi konteks modern. Sistem ekonomi yang mereka kembangkan menunjukkan pentingnya menyeimbangkan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Hal ini relevan dengan tantangan ekonomi kontemporer di mana menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dan

kesejahteraan sosial merupakan isu penting.

Artikel ini mengkaji ekonomi Islam pada masa Fatimiyah dengan mengacu pada penjelasan di atas. Hal ini penting karena tanpa dukungan ekonomi, peradaban tidak akan maju di negara mana pun di dunia. Dalam kasus Dinasti Fatimiyah, ada baiknya untuk mencermati dan mengkaji berbagai kebijakan pembangunan ekonomi yang dilaksanakan oleh para khalifah agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan modern.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan metode studi pustaka. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang melibatkan berbagai upaya penting seperti mencari dan mengumpulkan referensi serta menganalisis hasil data untuk menyelidiki permasalahan. Metode studi pustaka merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi yang terdapat dalam literatur atau sumber tertulis lainnya. Metode ini banyak digunakan dalam penelitian di berbagai bidang ilmu pengetahuan, terutama penelitian di bidang humaniora, ilmu sosial, dan ilmu terapan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan membaca sumber melalui kumpulan beberapa artikel dan buku yang membahas tentang pemikiran ekonomi Islam pada masa Dinasti Fatimiyah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis, tujuannya adalah untuk memperoleh wawasan tentang pemikiran ekonomi Islam pada masa Dinasti Fatimiyah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kehidupan Ekonomi Pada Masa Dinasti Fatimiyah**

Kehidupan ekonomi pada masa Dinasti Fatimiyah mencapai puncak kejayaannya, terutama pada masa pemerintahan tiga khalifah, yaitu al-Mu'izz, al-'Aziz, dan al-Hakim. Pemindahan pusat pemerintahan dari Tunisia ke Kairo menjadi salah satu faktor penting yang mendorong kemajuan ekonomi dinasti ini. Kairo sebagai ibu kota baru menjadi pusat perdagangan strategis yang menghubungkan berbagai kawasan perdagangan dunia. Dinasti Fatimiyah berhasil menjalin hubungan dagang yang luas dengan berbagai kawasan di dunia, yang memberikan kontribusi signifikan bagi pertumbuhan ekonomi mereka. Sektor industri menjadi salah satu andalan perekonomian Dinasti Fatimiyah. Mereka mengembangkan berbagai industri seperti pembuatan kapas, bordir, dan ukiran kayu, yang menjadi komoditas perdagangan penting. Produk-produk berkualitas tinggi tersebut menjadi salah satu keunggulan ekonomi Dinasti Fatimiyah. Di bawah kekuasaan Dinasti Fatimiyah, Mesir mengalami kemakmuran luar biasa yang melampaui kawasan lain. Hal ini didukung oleh kebijakan yang mendorong hubungan perdagangan yang baik dengan berbagai pihak, termasuk non-Muslim.

Pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum menjadi prioritas pemerintahan Fatimiyah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Hal ini tidak hanya meningkatkan aktivitas perdagangan, tetapi juga berdampak positif pada kehidupan masyarakat secara keseluruhan. Dinasti Fatimiyah juga menerapkan sistem pengelolaan sumber daya ekonomi yang efektif dengan menggali berbagai sumber pendapatan. Mereka mengembangkan berbagai sektor ekonomi untuk memastikan keberlanjutan dan stabilitas keuangan negara. Kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh para khalifah Fatimiyah mencakup pengembangan sektor pertanian, perdagangan, dan industri secara terpadu. Hal ini menciptakan fondasi ekonomi yang kuat dan berkelanjutan. Sistem perdagangan yang dikembangkan oleh Dinasti Fatimiyah tidak hanya berfokus pada aspek komersial, tetapi juga memperhatikan aspek sosial. Mereka membangun pasar yang terorganisasi dan menerapkan peraturan perdagangan yang adil.

Keberhasilan ekonomi Dinasti Fatimiyah juga didukung oleh stabilitas politik dan keamanan yang mereka ciptakan. Hal ini memungkinkan perkembangan kegiatan ekonomi yang baik dan menarik para pedagang dari seluruh dunia. Warisan ekonomi Dinasti Fatimiyah masih terlihat hingga saat ini dalam berbagai infrastruktur dan sistem perdagangan yang mereka kembangkan. Kemajuan ekonomi selama periode ini menjadi bukti bahwa pengelolaan ekonomi yang baik dapat mendorong kemajuan seluruh peradaban.

Berikut ini adalah faktor-faktor yang memengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat pada masa Dinasti Fatimiyah:

a. Faktor Kepemimpinan dan Kebijakan

Kebijakan progresif para khalifah Fatimiyah menjadi faktor penting dalam pembangunan sosial ekonomi. Mereka menerapkan sistem pengembangan aliran pendapatan ekonomi di berbagai bidang dan mengelola sektor pertanian, perdagangan, dan industri secara terpadu. Hal ini menciptakan fondasi ekonomi yang kuat dan berkelanjutan.

b. Faktor Geografis dan Strategis

Pemindahan pusat pemerintahan ke Kairo menjadi titik balik penting dalam pembangunan ekonomi. Posisi strategis Kairo sebagai pusat perdagangan memungkinkan terjadinya interaksi ekonomi yang luas dengan berbagai kawasan, mulai dari Afrika Utara hingga Asia.

c. Faktor Toleransi dan Hubungan Sosial

Dinasti Fatimiyah dikenal dengan kebijakannya yang sangat toleran terhadap berbagai kelompok masyarakat. Mereka membangun hubungan yang harmonis dengan non-Muslim, yang menciptakan stabilitas sosial dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

d. Faktor Pengembangan Ilmiah

Minat yang besar terhadap sains merupakan salah satu faktor pendorong kemajuan sosial ekonomi. Pengembangan berbagai bidang sains mendorong inovasi di bidang pertanian, industri, dan perdagangan.

e. Faktor infrastruktur

Pembangunan infrastruktur yang memadai, termasuk sistem irigasi, pasar, dan fasilitas umum lainnya, mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

f. Faktor sistem perdagangan

Pembangunan sistem perdagangan yang terorganisasi dan peraturan yang adil menciptakan iklim ekonomi yang kondusif. Hal ini menarik para pedagang dari seluruh dunia dan meningkatkan aktivitas ekonomi.

g. Faktor stabilitas politik

Stabilitas politik yang terjaga selama pemerintahan Dinasti Fatimiyah berdampak positif pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Keamanan yang terjamin memungkinkan pengembangan aktivitas ekonomi yang baik.

h. Faktor pengembangan industri

Fokus pada pengembangan berbagai industri, seperti tekstil dan kerajinan tangan, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

i. Faktor kebijakan fiskal

Pengelolaan keuangan yang baik oleh pemerintah dan kebijakan fiskal yang tepat mendukung pengembangan infrastruktur dan program sosial.

j. Faktor integrasi sosial

Kemampuan Dinasti Fatimiyah untuk mengintegrasikan berbagai kelompok sosial dan etnis menciptakan masyarakat yang dinamis dan produktif, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi.

## **2. Pengaruh dinasti fatimiyah terhadap ekonomi masyarakat**

Dinasti Fatimiyah yang berdiri pada abad ke-10 hingga abad ke-12 Masehi merupakan salah satu kekhalifahan paling berpengaruh dalam sejarah Islam. Sebagai keturunan Fatimah, putri Nabi Muhammad, mereka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat Islam, termasuk ekonomi. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari kebijakan perdagangan, pengembangan pertanian, serta inovasi sistem keuangan yang dijalankan oleh dinasti ini. Salah satu kontribusi terpenting Dinasti Fatimiyah bagi perekonomian masyarakat Islam adalah pembangunan pusat-pusat perdagangan utama, khususnya di kota Kairo. Kairo yang didirikan oleh Fatimiyah pada tahun 969 Masehi menjadi kota yang strategis untuk perdagangan antara Timur dan Barat. Pelabuhan-pelabuhan yang ada memungkinkan barang-barang dari Eropa, Asia, dan Afrika untuk diperdagangkan dengan lebih efisien. Hal ini menciptakan jaringan perdagangan yang luas dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal.

Selain itu, Fatimiyah juga memperkenalkan sistem pajak yang lebih terorganisasi. Mereka mengenakan pajak atas berbagai barang dan kegiatan ekonomi, yang kemudian digunakan untuk membiayai pembangunan infrastruktur dan layanan publik. Kebijakan ini tidak hanya meningkatkan pendapatan pemerintah tetapi juga membantu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Hal ini memungkinkan masyarakat setempat merasakan dampak positif dari sistem pajak yang lebih efisien. Pertanian juga mendapat perhatian khusus di bawah Fatimiyah. Mereka mengembangkan teknik irigasi yang lebih baik dan memperkenalkan tanaman baru yang dapat meningkatkan produksi pertanian. Inovasi-inovasi ini berdampak langsung pada ketahanan pangan masyarakat dan meningkatkan surplus produk pertanian yang dapat diperdagangkan. Dengan surplus ini, masyarakat memiliki lebih banyak kesempatan untuk melakukan perdagangan dan bisnis.

Selain itu, Fatimiyah juga dikenal karena dukungannya terhadap pengrajin dan industri. Mereka memberikan perlindungan dan dukungan kepada pengrajin, yang memungkinkan mereka mengembangkan produk kerajinan tangan berkualitas tinggi. Produk-produk ini, mulai dari tekstil hingga perhiasan, menjadi komoditas berharga di pasar perdagangan. Dukungan ini membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bergerak di sektor industri. Dalam konteks keuangan, Fatimiyah juga memperkenalkan inovasi dalam sistem perbankan. Mereka mendirikan lembaga keuangan yang menyediakan pinjaman kepada pedagang dan petani. Dengan akses keuangan yang lebih besar, masyarakat mampu mengembangkan bisnis mereka dan memperluas kegiatan ekonomi mereka. Hal ini juga menciptakan lingkungan yang mendukung investasi dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Pendidikan dan ilmu pengetahuan juga menjadi fokus Fatimiyah. Mereka mendirikan berbagai lembaga pendidikan yang tidak hanya mengajarkan agama tetapi juga ilmu-ilmu lain yang membantu pembangunan ekonomi. Melalui pendidikan, orang-orang menjadi lebih terampil dan mampu menggunakan teknik-teknik baru dalam pertanian dan perdagangan, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas. Kebijakan dan stabilitas sosial yang diterapkan oleh Fatimiyah juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Stabilitas tersebut membuat orang merasa lebih percaya diri untuk berinvestasi dan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Kebijakan yang mendukung toleransi antaragama juga menciptakan lingkungan yang harmonis bagi berbagai kelompok etnis dan agama untuk berpartisipasi dalam perekonomian.

Namun, pengaruh Fatimiyah terhadap perekonomian masyarakat Islam bukannya tanpa tantangan. Persaingan dengan dinasti lain dan konflik internal terkadang mengganggu stabilitas yang dicapai. Meskipun demikian, warisan ekonomi Fatimiyah masih terasa dalam pembangunan ekonomi di wilayah-wilayah yang dikuasainya. Secara keseluruhan,

pengaruh Fatimiyah terhadap perekonomian masyarakat Islam sangat luas dan beragam. Dari pengembangan pusat perdagangan hingga inovasi di bidang pertanian dan industri hingga sistem keuangan yang lebih baik, semua kontribusi ini menciptakan fondasi ekonomi yang kuat bagi masyarakat Islam di masa mendatang. Warisan ini tidak hanya menjadi bagian dari sejarah, tetapi juga menawarkan pelajaran berharga bagi pembangunan ekonomi di era berikutnya.

## **KESIMPULAN**

Keberhasilan ekonomi Dinasti Fatimiyah juga didukung oleh stabilitas politik dan keamanan yang mereka ciptakan. Hal ini memungkinkan perkembangan kegiatan ekonomi yang baik dan menarik para pedagang dari seluruh dunia. Warisan ekonomi Dinasti Fatimiyah masih terlihat hingga saat ini dalam berbagai infrastruktur dan sistem perdagangan yang mereka kembangkan. Kemajuan ekonomi selama periode ini menjadi bukti bahwa pengelolaan ekonomi yang baik dapat mendorong kemajuan seluruh peradaban. pengaruh Fatimiyah terhadap perekonomian masyarakat Islam bukannya tanpa tantangan. Persaingan dengan dinasti lain dan konflik internal terkadang mengganggu stabilitas yang dicapai. Meskipun demikian, warisan ekonomi Fatimiyah masih terasa dalam pembangunan ekonomi di wilayah-wilayah yang dikuasainya. Secara keseluruhan, pengaruh Fatimiyah terhadap perekonomian masyarakat Islam sangat luas dan beragam. Dari pengembangan pusat perdagangan hingga inovasi di bidang pertanian dan industri hingga sistem keuangan yang lebih baik, semua kontribusi ini menciptakan fondasi ekonomi yang kuat bagi masyarakat Islam di masa mendatang. Warisan ini tidak hanya menjadi bagian dari sejarah, tetapi juga menawarkan pelajaran berharga bagi pembangunan ekonomi di era berikutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajid Thohir, *Perkembangan Peradaban Di Kawasan Dunia Islam: Melacak Akar-Akar Sejarah, Social, Dan Budaya*,
- Andi Mutmainnah, Eka Febrianti, Sirajuddin, Nastullah Bin Sapa, *Pemikiran Ekonomi Islam Pada Masa Daulah Fatimiyah*, *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, Volume.10, Nomor.1, 2024.
- Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Fakhri Zamzam, Haviz Aravik, *Perekonomian Islam Pada Masa Dinasti Fatimiyah*, *Journal Of Islamic Law*, Volume.3, Nomor.1, 2019.
- Hasan Ibrahim Hasan, *Tarikh Al-Daulah Al-Fathimiyah Multazamah Al-Nars Wat H-Tha: Perkembangan Peradaban Di Dunia Islam*.
- Muhammad Yusuf, *Perkembangan Islam Pada Masa Dinasti Fatimiyah Di Mesir (Pembentukan, Kemajuan Dan Kemuduruan)*, *Jurnal Pendidikan Tembusai*, Volume.7, Nomor.1, 2023.
- Musyrifah Sunanti, *Sejarah Islam Klasik: Perkembangan Ilmu Pengetahuan Islam*, Jakarta: Kencana, 2007
- Susmihara, *Dinasti Fatimiyah*, *Jurnal Rihlah*, Volume.2, Nomor.1, 2016.